

**STRATEGI ADAPTASI MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN
DARING DI ERA PANDEMI COVID-19
(Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi (S.Sos)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Muhammad Nur Setyo Pambudi

NIM 17107020036

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Nur Setyo Pambudi

NIM : 17107020036

Prodi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Kecuali bagian-bagian yang dirujuk sesuai sumber yang jelas.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan karya plagiasi maka saya bersedia untuk dicabut nilai Tugas Akhir ini dan bersedia mendapatkan sanksi yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh Dosen Pembimbing Skripsi dan Kaprodi Sosiologi.

Yogyakarta, 14 Juni 2021



Muhammad Nur Setyo Pambudi
NIM. 17107020036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Nur Setyo Pambudi

NIM : 17107020036

Prodi : Sosiologi

Judul : Strategi Adaptasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Juni 2021



Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos, M.A.
NIP: 19850502 201503 2 005



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-496/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2021

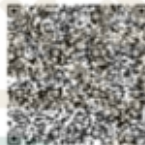
Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI ADAPTASI MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD NUR SETYO PAMBUDI
Nomor Induk Mahasiswa : 17107020036
Telah diujikan pada : Selasa, 06 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



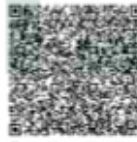
Ketua Sidang
Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 60a6b6c3402c



Penguji I
B.J. Sujibto, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 601120f0362a



Penguji II
Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.
SIGNED

Valid ID: 60a6c5d42802



Yogyakarta, 06 Juli 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 605326c75c1

MOTTO

Katakanlah: “Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

(Q.S Az Zumar 53)

“SEK TENANG. KABEH ONO DALANE”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Almamater tercinta Program Studi Sosiologi
Fakultas Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pembimbing :

Dr. Astri Hanjarwati S.Sos., M.A

Keluarga :

Bapak saya Heru Supriawan

Ibu saya Noni Rahayu

Kakak saya Enita Sulistyani dan Anita Sulistyarini

Seluruh teman seperjuangan

Saya ucapkan banyak terima kasih atas doa, dukungan dan pengorbanan yang sangat luar biasa, hingga saya bisa berada di titik ini. Semoga apa yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi saya dan semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikannya. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil a'lamiiin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Adaptasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)”**. Tidak lupa sholawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini diajukan guna untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu di Program Studi Sosiologi Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. Proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tentunya mengalami banyak tantangan dan hambatan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan semangat, bantuan kritik maupun saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak – pihak yang selama ini telah membantu dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Adapun pihak – pihak tersebut diantaranya :

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
2. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M.A selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Sosial dan Humaniora.
3. Ibu Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A selaku dosen pembimbing skripsi, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan masukkan kepada penulis.
4. Bapak BJ. Sudjibto, S.Sos., M.A dan Ibu Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk skripsi ini.
5. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini

6. Eva Susanti, Tuti Wuryaningsih, Indriana, Fidly Hanif Barnowo dan Mohammad Koirus Salam yang bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Heru Supriawan dan Ibu Noni Rahayu yang sudah mendidik, mendoakan dan memberikan cinta kasihnya selama ini. Memberikan pengorbanan yang begitu luar biasa terhadap anak – anaknya supaya bisa mengenyam pendidikan. Terima kasih atas segalanya.
8. Kedua kakakku tersayang Enita Sulistyani dan Anita Sulistyarini yang telah memberikan berbagai motivasi dan semangat dalam berbagai hal.
9. Keluarga besar yang selalu mendukung dan membantu baik secara materi maupun non materi.
10. Teman – teman gayeng bareng Hanif, Irul dan Bahrudin yang selalu menjadi tempat bertukar pikiran dalam berbagai hal, saling memberikan semangat dikala penyakit malas menyerang.
11. Teman – teman Sosiologi 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menjadi teman berjuang dan berproses bersama dalam lika – liku dunia kampus.
12. Teman – Teman KKN 102 Mulusan yang telah memberikan dukungan selama ini.
13. Teman – teman penghuni kontrakan Ndalem Pringwulung yaitu Mbah Suro, Mas Floren, Mas Benny, Hiksa dan Dandi yang telah memberikan bantuan banyak hal.
14. Sahabat dan teman yang selalu memberikan doa dan semangatnya baik yang secara terang – terangan maupun sembunyi – sembunyi.
15. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang berlipat – lipat.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak sekali kekurangan dalam penulisan Laporan Penelitian Skripsi ini karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. oleh karena itu apabila terdapat kesalahan dalam penulisan laporan ini, penulis memohon maaf kepada para pembaca serta mengharapan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan penelitian selanjutnya.

Besar harapan penulis semoga Laporan Penelitian Skripsi ini dapat menjadi bahan referensi, memberikan manfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca.

Yogyakarta, 9 Maret 2021



Muhammad Nur Setyo Pambudi
NIM : 17107020036



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | i |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Masalah Penelitian..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Kajian Pustaka | 9 |
| F. Landasan Teori..... | 14 |
| 1. Teori Habitus dan Lingkungan Pierre Bourdieu..... | 14 |
| G. Metode Penelitian..... | 20 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 20 |
| 2. Subjek dan Lokasi Penelitian..... | 21 |
| 3. Jenis Data | 22 |
| 4. Metode Pengumpulan Data..... | 23 |
| 5. Metode Analisis Data..... | 27 |
| H. Sistematika Pembahasan | 29 |
| BAB II GAMBARAN UMUM UIN SUNAN KALIJAGA..... | 31 |
| A. Letak Geografis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..... | 31 |
| B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan UIN Sunan Kalijaga | 32 |
| C. Lembaga Penunjang, Sarana dan Prasarana UIN Sunan Kalijaga | 39 |

| | |
|--|------------|
| D. Kondisi Sosial Budaya Saat Pandemi Covid-19 | 40 |
| E. Profil Informan..... | 49 |
| BAB III STRATEGI ADAPTASI MAHASISWA DALAM MENJALANI PEMBELAJARAN DARING | 52 |
| A. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di UIN Sunan Kalijaga | 52 |
| B. Adaptasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring | 59 |
| BAB IV HABITUS DAN LINGKUNGAN DALAM STRATEGI ADAPTASI MAHASISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING..... | 96 |
| A. Pola Pembelajaran Daring di UIN Sunan Kalijaga Saat Pandemi Covid - 19 | 96 |
| B. Interelasi Habitus dan Lingkungan dalam Proses Pembentukan Strategi Mahasiswa dalam Menjalani Pembelajaran Daring | 99 |
| BAB V PENUTUP..... | 106 |
| A. Kesimpulan | 106 |
| B. Rekomendasi | 107 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 109 |
| LAMPIRAN..... | 116 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|-----|
| Gambar 1.1 | Pelaksanaan Wawancara | 25 |
| Gambar 5.1 | Permasalahan dan Strategi Adaptasi Mahasiswa | 100 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Peta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..... | 31 |
| Gambar 2.2 | UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..... | 34 |
| Gambar 2.3 | Halaman Gedung <i>Multi Purpose</i> | 43 |
| Gambar 2.4 | Halaman Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga | 44 |
| Gambar 2.5 | Selasar Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga | 45 |
| Gambar 2.6 | Bangku Taman | 46 |
| Gambar 2.7 | Kantin UIN Sunan Kalijaga | 47 |
| Gambar 2.8 | Tempat Cuci Tangan Depan Laboratorium Agama UIN Sunan Kalijaga | 48 |
| Gambar 3.1 | <i>Screenshot Group Messenger</i> dan Kontrak Belajar | 57 |

ABSTRAK

Adanya pandemi Covid – 19 membuat institusi pendidikan mengubah sistem pendidikannya yang tadinya secara konvensional berubah menjadi daring. UIN Sunan Kalijaga merupakan salah satu institusi yang menerapkan pembelajaran secara daring. Perubahan dari pembelajaran secara konvensional ke daring menimbulkan banyak tantangan dan hambatan. Hal tersebut dikarenakan pandemi Covid – 19 datang secara tiba – tiba, sehingga institusi pendidikan termasuk UIN Sunan Kalijaga belum mempersiapkan akibat yang ditimbulkannya. Penerapan pembelajaran daring yang ada di UIN Sunan Kalijaga secara tidak langsung merubah kebiasaan yang ada di dalam lingkungan kampus. Mahasiswa sebagai salah satu civita akademika merasakan hal yang serupa. Mahasiswa dituntut untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi selama Covid – 19. Strategi adaptasi tiap mahasiswa akan berbeda – beda tergantung dengan habitus dan lingkungannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk strategi yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menjalani pembelajaran daring. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori habitus dan lingkungan dari Pierre Bourdieu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil informan sebanyak lima orang mahasiswa dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa penerapan pembelajaran daring yang ada di UIN Sunan Kalijaga menimbulkan berbagai permasalahan bagi mahasiswa. Adapun permasalahan yang dialami oleh mahasiswa yaitu akses jaringan internet yang sulit, permasalahan dengan dosen, *platform* yang digunakan hingga lingkungan mahasiswa yang tidak kondusif. Adapun strategi yang digunakan mahasiswa dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan meminta bantuan teman atau keluarga, komunikasi dengan dosen hingga mencari sumber jaringan internet. Berbagai permasalahan dan strategi yang dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran daring berbeda – beda. Perbedaan yang ada disebabkan oleh habitus dan lingkungan mahasiswa yang berkaitan dengan apa yang ada di dalam dan di luar pemikiran mahasiswa itu sendiri.

Kata kunci : strategi adaptasi, covid – 19, habitus mahasiswa, pembelajaran daring

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan merebaknya virus *coronavirus* jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya yang disebut *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Penyakit ini diketahui berasal dari Wuhan, Tiongkok yang ditemukan pada akhir tahun 2019.¹ Infeksi virus ini menyebabkan penyakit pernapasan parah yang dapat menular dari manusia ke manusia lain.

Dikarenakan merupakan virus baru maka, cara penanggulangannya pun belum maksimal. Hal itu menyebabkan tingkat penyebaran virus ini semakin meluas. Setidaknya sebanyak 200 negara terinfeksi Covid-19. Menurut data WHO (*World Health Organization*) per 11 Oktober 2020 jumlah penderita mencapai 36.762.325 kasus di seluruh dunia.²

Mengantisipasi penyebaran yang semakin meluas, berbagai negara mengeluarkan kebijakan – kebijakan yang bertujuan untuk memutus mata rantai Covid-19. Kebijakan yang ada, seperti penerapan pola hidup bersih dan sehat, *social distancing*, isolasi mandiri hingga *lockdown* wilayah pun diberlakukan.³

¹ Yuliana, “Corona virus disease (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur”, *Wellness and Healthy Magazine*, Vol. 2, No.1, tahun 2020

² <https://covid19.who.int/table?tableDay=yesterday>. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2020, pukul 20.00.

³ Engkus Nanang Suparman, Fajar Tri Sakti, Husen Saeful Anwar. Covid-19: Kebijakan Mitigasi Penyebaran Dan Dampak Sosial Ekonomi Di Indonesia. *Digital Library Uin Sunan Gunung Djati*. Tahun 2020

Adanya pandemi Covid-19 dan pemberlakuan sejumlah kebijakan menuntut masyarakat untuk tetap di rumah (*stay at home*).

Penerapan kebijakan yang ada sebagai akibat dari meluasnya pandemi Covid-19 berdampak sangat besar bagi kehidupan sosial ekonomi di hampir setiap negara di dunia.⁴ China sebagai negara asal ditemukannya Covid-19 dan dengan negara terbesar dalam bidang ekonomi pun mengalami kemerosotan yang cukup besar.⁵ Selain itu, ada juga negara Itali yang merupakan negara dengan jumlah kematian tertinggi yang langsung menerapkan kebijakan *lockdown*. Hal tersebut secara tidak langsung turut mempengaruhi tingkat perekonomian negara.⁶

Pandemi Covid-19 yang bersifat global juga berpengaruh secara signifikan terhadap dunia pendidikan. Pandemi ini menyebabkan perubahan sistem pendidikan dan kebijakan penutupan sekolah.⁷ Terhitung lebih dari 185 negara termasuk Indonesia sudah memberlakukan penutupan fasilitas pendidikan baik pada tingkat dasar maupun tingkat pendidikan tinggi secara nasional. Penutupan sekolah dan institusi pendidikan tinggi yang ada telah mempengaruhi setidaknya 1,54 miliar pelajar yang merupakan 89,4 % dari total pelajar.⁸

⁴ Viktor Stojkoski, Zoran Utkovski, Petar Jolakoski, Dragan Tevdoski & Ljupco Kocarev, The Socio-Economic Determinants Of The Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic, *arXiv preprint arXiv:2004.07947*. Tahun 2020

⁵ Agus Joharudin et al., "Panic Syndrom Covid-19 : Penekanan Terhadap Kebijakan Yang Diberikan Pemerintah," *Jurnal Perspektif*. Vol.4 No.1, Tahun 2020

⁶ *Ibid*, Agus Joharudin.

⁷ Maria Nicola et al., "The Socio-Economic Implications of the Coronavirus Pandemic (COVID-19): A Review", *International Journal of Surgery*. Tahun 2020

⁸ Giorgio Marinoni, Hilligje Van't Land & Trine Jensen, "The Impact Of Covid-19 On Higher Education Around The World," *IAU Global Survey Report*. Tahun 2020

Meskipun dilakukan penutupan terhadap institusi pendidikan bukan berarti aktivitas yang ada juga ikut diberhentikan. Penutupan terhadap institusi pendidikan hanya bersifat fisik saja. Dalam artian kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lainnya yang bersifat akademik tetap dilakukan secara daring.⁹

Di Indonesia kebijakan serupa mengenai penanggulangan penyebaran Covid-19 sering disebut dengan *Work From Home* (WFH) atau *Study From Home* (SFH). Berhubungan dengan kebijakan tersebut terdapat beberapa surat edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah diantaranya yaitu Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah untuk mencegah penyebaran Covid-19.¹⁰ Adapun poin – poin penting yang tertera dalam surat edaran yaitu : (1) Mengikuti protokol pencegahan Covid-19 sesuai dengan yang disampaikan Kantor Staf Presiden (2) Memastikan penanganan penyebaran Covid-19 dilaksanakan dengan baik (3) Menunda penyelenggaraan acara yang mengundang banyak peserta atau menggantinya dengan *video conference* atau komunikasi daring lainnya (4) Memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah dan bekerja dari rumah bagi daerah yang sudah terdampak Covid-19.¹¹

⁹ Firman, “Dampak Covid-19 terhadap pembelajaran di Perguruan Tinggi,” *jurnal Bioma*, Vol.2, No.1, Tahun 2020

¹⁰ SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19> Diakses pada tanggal 11 Oktober 2020, pukul 20.00.

¹¹ *Ibid.*, SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19

Kebijakan selanjutnya juga dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Surat Edaran Nomor 262/E.E2/KM/202 tentang pembelajaran selama masa darurat pandemi Covid-19. Adapun poin penting yang tertera dalam surat edaran yaitu, agar pembelajaran dari rumah diatur sedemikian rupa dan dilaksanakan secara daring.¹² Selain itu Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi memberikan himbauan mengenai perpanjangan 1 semester mengenai masa belajar mahasiswa, penjadwalan ulang praktikum laboratorium dan praktek lapangan serta penyesuaian penyelenggaraan kegiatan pembelajaran semester genap 2019/2020. Pihak perguruan tinggi juga dihimbau untuk memantau serta memberi bantuan kepada mahasiswa melalui penghematan biaya operasional selama pelaksanaan pembelajaran dari rumah.¹³

Adanya himbauan dari pemerintah pusat membuat berbagai instansi pemerintahan terutama sekolah – sekolah mengambil sikap dengan meliburkan kegiatan pembelajaran secara tatap muka dan menggantinya secara daring. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu dari sekian perguruan tinggi yang mengambil sikap untuk melakukan pembelajaran secara daring. Hal tersebut tertuang melalui surat edaran Nomor 63.1/tahun 2020 tentang proses pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁴ Pembelajaran secara daring

¹² SE Dirjen Dikti : Pembelajaran Selama Masa Darurat Pandemi Covid-19,, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-dirjen-dikti-pembelajaran-selama-masa-darurat-pandemi-covid19> Diakses pada tanggal 4 November 2020, pukul 09.59.

¹³ Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan, <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/surat-edaran-direktorat-jenderal-pendidikan-tinggi-masa-belajar-penyelenggaraan-program-pendidikan/> Diakses pada tanggal 4 November 2020, pukul 09.59.

¹⁴ Proses Pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga, <https://uin-suka.ac.id/id/pengumuman/detail/641/proses-pembelajaran-di-uin-sunan-kalijaga> Diakses pada tanggal 19 Oktober 2020 pukul 10:25

yang dilakukan di era pandemi Covid-19 secara tidak langsung memaksa civitas akademik untuk lebih memanfaatkan teknologi modern dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini civitas akademik dituntut untuk mampu menggunakan alat gawai maupun akses internet.

Adanya penerapan kebijakan *social distancing* menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran daring melalui pemanfaatan teknologi informasi yang berlaku secara tiba – tiba, membuat pendidik maupun mahasiswa kaget. Penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran sebenarnya, sudah mulai diterapkan oleh institusi pendidikan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Akan tetapi, pembelajaran daring yang berlangsung sebagai dampak Covid-19 membuat kaget hampir di seluruh wilayah baik kabupaten, provinsi maupun pusat. Meskipun, ada sejumlah institusi pendidikan yang sudah memberlakukan *dual system* pembelajaran (luring dan daring) sebelum Covid-19.¹⁵ Keputusan pembelajaran daring yang ditetapkan secara tiba – tiba akan, berakibat pada ketidaksiapan institusi pendidikan dalam mengimplementasikannya.

Peran universitas sangat penting dalam merespon peraturan yang mengharuskan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Pemberlakuan sistem daring sebagai akibat pandemi Covid-19 tentunya akan mengubah sistem yang ada mulai dari materi hingga metodologi pembelajaran. Belum lagi, ditambah dengan kegiatan praktek lapangan yang dilakukan mahasiswa.

¹⁵ Ahsani Amalia Anwar dan Ajuan Tuhuteru, “*Ale Rasa Beta Rasa : Covid-19 dan Pembelajaran Daring Mahasiswa FISK IAKN Ambon,*” *Jurnal Emik*, Vol.3, No.1, Tahun 2020

Pemberlakuan pembelajaran daring juga membuat mahasiswa menjadi panik. Hal tersebut disebabkan, tidak semua mahasiswa memiliki fasilitas untuk mengikuti pembelajaran daring dan banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen.

Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dihadapkan pada perubahan sistem pembelajaran konvensional secara tatap muka langsung menjadi sistem pembelajaran daring. Proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien jika didukung dengan ketersediaan media yang digunakan. Ketersediaan media serta penggunaan metodologi pembelajaran yang dinamis, kondusif dan dialogis sangat diperlukan bagi pengembangan potensi mahasiswa. Hal ini dikarenakan potensi mahasiswa akan lebih optimal apabila dibantu dengan adanya media yang mendukung proses pembelajaran daring.

Kondisi sulit dirasakan oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dalam mengikuti pembelajaran daring. Mereka lebih memilih pembelajaran secara konvensional dibandingkan secara daring. Selain itu, adanya kecemasan tidak bisa mengikuti pembelajaran dan penurunan produktifitas membuat mahasiswa melakukan berbagai strategi adaptasi. Selama pembelajaran daring, akses jaringan internet merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Sebenarnya pihak kampus sendiri sudah memberikan bantuan berupa subsidi kouta setiap bulannya. Akan tetapi, bantuan kouta akan terasa sia – sia jika tempat mahasiswa berada tidak terdapat jaringan internet.¹⁶

¹⁶ Wawancara dengan Eva Susanti mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, pada tanggal 24 November 2020, Pukul 10:00 WIB

Kondisi ketidakpastian kapan berakhirnya Covid -19 dan perubahan sistem pembelajaran konvensional menjadi daring yang dialami oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga menimbulkan banyak permasalahan. Permasalahan yang ada secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu permasalahan yang bersifat internal dan eksternal. Permasalahan internal yang muncul seperti mahasiswa kurang familiar dengan pembelajaran daring. Sedangkan permasalahan eksternal bisa ditimbulkan dari segi letak geografis mahasiswa tinggal dan dari segi finansial penyediaan akses internet.

Perubahan sistem pembelajaran dan permasalahan yang ada secara tidak langsung akan memunculkan strategi adaptasi dari tiap mahasiswa. Strategi antara mahasiswa satu dengan yang lainnya cenderung berbeda – beda tergantung dari habitus, lingkungan dan modal yang dimiliki. Adanya perbedaan strategi adaptasi dari mahasiswa inilah yang kemudian menjadi menarik untuk dikaji. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengkaji lebih dalam mengenai strategi mahasiswa dalam menjalani pembelajaran daring di era pandemi Covid-19.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu. “Bagaimana strategi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dalam menjalani proses pembelajaran daring di era pandemi Covid-19 ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pola pembelajaran daring yang ada di UIN Sunan Kalijaga.
2. Mengetahui tantangan dan hambatan yang dialami oleh mahasiswa dalam pembelajaran daring.
3. Mengetahui strategi yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menjalani pembelajaran daring dilihat dari habitusnya.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi civitas akademik. Adapun kontribusi dan manfaat tersebut terbagi menjadi dua aspek yaitu :

1. Secara Teoritis
 - a. Menjadi sumbangan pengetahuan dan wawasan kepada pembaca maupun peneliti terutama dalam ilmu Sosiologi Pendidikan.
 - b. Memberi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa.
2. Secara Praksis
 - a. Menjadi bahan evaluasi bagi pihak universitas dalam mengimplementasikan pembelajaran daring di era pandemi Covid-19.
 - b. Menambah wawasan bagi peneliti, civitas akademik maupun masyarakat mengenai strategi dan upaya yang dilakukan mahasiswa

UIN Sunan Kalijaga dalam menjalani pembelajaran secara daring di era pandemi Covid-19.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan tema penelitian di atas, peneliti menemukan beberapa karya sebelumnya yang hampir sama dengan tema yang diteliti yaitu mengenai pembelajaran daring di era pandemi Covid-19 :

Pertama, penelitian yang berjudul “*Is Online Learning Accessible During COVID-19 Pandemic? Voices and Experiences of UIN Sunan Kalijaga Students with Disabilities*”.¹⁷ Penelitian ini dilakukan oleh Ro’fah, Astri Hanjarwati dan Jamil Suprihatiningsih, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan wawancara mendalam sebagai metode utama pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa difabel lebih menyukai pembelajaran secara konvensional dibandingkan dengan pembelajaran secara daring. Hambatan yang dialami oleh mahasiswa difabel yaitu biaya akses internet dan sistem daring yang sering bermasalah. Selain itu, adanya kekhawatiran dari mahasiswa difabel mengenai tidak adanya dukungan dari Pusat Layanan Difabel (PLD) Universitas.¹⁸

Kedua, penelitian yang berjudul “*Adaptasi Mahasiswa dalam Penggunaan Media Online Sebagai Dampak Wabah Covid-19*”.¹⁹ Penelitian ini

¹⁷ Ro’fah, at.all, “Is Online Learning Accessible During COVID-19 Pandemic? Voices and Experiences of UIN Sunan Kalijaga Students with Disabilities,” *jurnal Pendidikan Islam*, Vol.14, No.1, Tahun 2020

¹⁸ *Ibid*, Ro’fah, at.all,

¹⁹ Moh.Dulkiah, at.all, “Adaptasi Mahasiswa Dalam Penggunaan Media Online Sebagai Dampak Wabah Covid-19,” Tahun 2020

dilakukan oleh Moh.Dulkiah, Nurmawan, Jajang A. Rohmana dan Ahmad Syaiful Rahman Program Studi Sosiologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan yaitu Struktural Fungsional. Hasil dari penelitian ini yaitu adaptasi yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penggunaan media daring sangat beragam. Keberagaman tersebut dikelompokkan menjadi dua pola yaitu pola partisipasi aktif dan pasif dalam mengikuti sistem akademik berbasis daring. Selain itu terdapat juga adaptasi mahasiswa yang bersifat kontra produktif.²⁰

Ketiga, penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Pada Masa Covid-19 dalam Perspektif Sosiologi”.²¹ Penelitian ini dilakukan oleh Mutiyati dan Yuniarti, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi kepustakaan. Teori yang digunakan yaitu teori pelaksanaan dan teori Interaksionisme Simbolik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penerapan pembelajaran daring di era pandemi Covid – 19 menyebabkan orang tua lebih mudah mengawasi proses belajar anak secara langsung. Selain itu kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah di bidang pendidikan juga mampu meningkatkan kesadaran untuk menguasai teknologi. Walaupun demikian masih terdapat beberapa persoalan yang dihadapi seperti kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran daring.²²

²⁰ *Ibid*, Moh.Dulkiah, at.all

²¹ Mutiyati dan Yuniarti, “Implementasi Pendidikan Pada Masa Covid-19 Dalam Perspektif Sosiologi,” *jurnal Edification*, Vol.3, No.01, Tahun 2020

²² *Ibid*, Mutiyati dan Yuniarti.

Keempat, penelitian yang berjudul “Praktik Sosial Belajar Mahasiswa dalam *Geography Study Club*”.²³ Penelitian ini dilakukan oleh Sari Pratiwi Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui *interview* dan *partisipan observer*. Teori yang digunakan yaitu Struktural Genetis Pierre Bourdieu. Hasil dari penelitian ini yaitu mahasiswa yang mengikuti GSC sudah memiliki habitus belajar sesuai dengan pandangan mereka masing – masing. Mereka menjadikan belajar sebagai kebutuhan, kebiasaan dan modal. Adapun habitus yang dilakukan yaitu dengan pembagian waktu beserta penggunaan gaya belajarnya. Adanya GSC membawa dampak positif diantaranya mendorong mahasiswa memiliki habitus belajar.²⁴

Keelima, penelitian yang berjudul “Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 Dalam Pandemi Covid-19 (Refleksi Sosiologis)”.²⁵ Penelitian ini dilakukan oleh Bisyri Abdul Karim, Universitas Muslim Indonesia. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi Covid – 19 merupakan tantangan bagi institusi pendidikan perguruan tinggi terkait konsep *Cyber University* dan skema pembelajaran daringnya. Sistem pembelajaran daring yang sudah ada memiliki kelemahan akses jaringan yang belum maksimal. Oleh

²³ Sari Pratiwi, *Praktik Sosial Belajar Mahasiswa Dalam Geography Study Club*, Skripsi Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya, Tahun 2013.

²⁴ *Ibid*, Moh.Dulkiah, at.all

²⁵ Bisyri Abdul Karim, “Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 Dalam Pandemi Covid-19 (Refleksi Sosiologis),” *Education and Learning Journal*, Vol 1, No.2, Tahun 2020

karena itu konsep *Cyber University* yang dijadikan harapan bagi sistem pembelajaran daring masih jauh dari kenyataan, terutama bagi mahasiswa yang tinggal di daerah pelosok. Walaupun demikian ada beberapa dampak positif yang ditimbulkan seperti adanya ruang virtual antara dosen dan mahasiswa, diskusi via jejaring sosial serta peningkatan literasi digital.²⁶

Keenam, penelitian yang berjudul “Adaptasi Sekolah Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Daring Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SMP Muhammadiyah Karanggeneng Kabupaten Lamongan)”.²⁷ Penelitian ini dilakukan oleh Sumarno, Institut Agama Islam Negeri Samarinda. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi adaptasi yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan melakukan perubahan manajemen pendidikan, memaksimalkan peran baik itu kepala sekolah, waka kurikulum maupun guru, menjaga interaksi dengan wali murid serta dan mengoptimalkan penggunaan aplikasi *Whattshapp* sebagai media komunikasi. Adapun problematika yang dihadapi yaitu sumber daya manusia yang kurang kompeten, kurang fokusnya peserta didik dan akseibilitas jaringan internet. Solusi yang dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi problematika yang ada yaitu dengan melakukan seminar dan pelatihan bagi guru serta melakukan

²⁶ *Ibid*, Bisyr Abdul Karim

²⁷ Sumarno, “Adaptasi Sekolah Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Daring Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SMP Muhammadiyah Karanggeneng Kabupaten Lamongan),” *jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, Vol 1, No.2, Tahun 2020

pengawasan dan pembimbingan secara bersama – sama antara guru dan wali murid.²⁸

Ketujuh, penelitian yang berjudul “*Ale Rasa Beta Rasa : Covid-19 dan Pembelajaran Daring Mahasiswa FISK IAKN Ambon*”.²⁹ Penelitian ini dilakukan oleh Ahsani Amalia Anwar dan Ajuan Tuhuteru, Institut Agama Kristen Negeri Ambon. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa filosofi *ale rasa beta rasa* telah menjadi nilai yang mengikat sesama masyarakat Ambon khususnya bagi mahasiswa tentang bagaimana menghadapi permasalahan yang ada. Adapun permasalahan tersebut terkait keberlangsungan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid – 19. Penerapan fungsi sosial ini diwujudkan dalam bentuk belajar bersama, berbagi informasi serta pemberian bantuan berupa fasilitas penunjang.³⁰

Dari ketujuh penelitian diatas, penelitian ini bersifat melengkapi penelitian sebelumnya mengenai pembelajaran daring di era pandemi Covid-19. Keenam penelitian diatas memiliki kesamaan yaitu sama – sama meneliti tentang pembelajaran secara daring di era pandemi Covid-19 akan tetapi memiliki beberapa perbedaan yaitu dari segi *setting* lokasi penelitian dan fokus penelitian. Sedangkan untuk metode yang digunakan ada beberapa penelitian yang memiliki kesamaan yaitu sama – sama memakai metode kualitatif.

²⁸ *Ibid*, Sumarno.

²⁹ Ahsani Amalia Anwar dan Ajuan Tuhuteru, “*Ale Rasa Beta Rasa : Covid-19 dan Pembelajaran Daring Mahasiswa FISK IAKN Ambon*,” *Jurnal Emik*, Vol.3, No.1, Tahun 2020

³⁰ *Ibid*, Ahsani Amalia Anwar dan Ajuan Tuhuteru.

Adapun ketujuh penelitian tersebut belum ada yang membahas secara mendalam mengenai strategi adaptasi dan upaya yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menjalani pembelajaran daring. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun *setting* tempat penelitian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan fokus penelitian strategi adaptasi dan upaya yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menjalani pembelajaran daring ditinjau dari habitusnya.

F. Landasan Teori

1. Teori Habitus dan Lingkungan Pierre Bourdieu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori habitus dan lingkungan. Teori ini dikemukakan oleh Pierre Bourdieu Sosiolog asal Perancis yang lahir pada tahun 1930.³¹ Teori habitus dan lingkungan digunakan untuk menganalisis temuan data lapangan tentang strategi adaptasi mahasiswa dalam pembelajaran daring di era pandemi Covid – 19.

Teori di atas dilatarbelakangi oleh kegelisahan Bourdieu yang melihat adanya pertentangan antara objektivisme dan subjektivisme. Perlu diketahui bahwa, teori objektivisme merupakan teori yang mengabaikan agen dalam proses konstruksi sosial sedangkan teori subjektivisme merupakan teori yang membentuk konstruksi sosial dengan mengabaikan struktur. Oleh karena itu untuk menjembatani pertentangan tersebut maka munculah pemikiran Bourdieu tentang habitus dan lingkungan.³² Dalam hal

³¹ George Ritzer, Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern* (Yogyakarta: Prenada Media, 2007) hlm. 520.

³² *Ibid*, hlm. 518.

ini Bourdieu berusaha untuk memusatkan perhatiannya pada praktik yang dilihatnya sebagai hasil hubungan dialektika antara struktur dan keagenan.³³

Habitus secara umum dapat diartikan sebagai struktur mental atau kognitif yang digunakan individu untuk berhubungan dengan dunia sosial. Individu dibekali dengan serangkaian skema yang terinternalisasi yang mana digunakan untuk mengintrepretasi, mengapresiasi maupun memahami dunia sosial.³⁴ Habitus juga bisa dikatakan sebagai produk sejarah, yang terbentuk setelah manusia lahir dan berinteraksi dengan masyarakat dalam ruang dan waktu tertentu.³⁵

Habitus merupakan produk dari internalisasi struktur dunia sosial yang diwujudkan. Habitus antara satu individu dengan individu lain akan mengalami perbedaan tergantung dari posisi individu dalam kehidupan sosial yang ditempati. Dalam hal ini individu yang menempati posisi yang sama dalam dunia sosial akan cenderung memiliki kebiasaan yang sama pula. Habitus memungkinkan orang memahami dunia sosial dan strukturnya tidak dapat dipaksakan sama kepada seluruh individu.³⁶

Kleden dalam teori habitus Bourdieu berhasil mengkategorikannya ke dalam beberapa elemen penting yaitu :³⁷

³³ *Ibid*, hlm, 519.

³⁴ *Ibid*. hlm. 522.

³⁵ Anggi Wahyu Pandu Winoto, *Reproduksi Kemiskinan (Studi Reproduksi Kemiskinan Pada Komunitas Miskin Penghuni Makam Rangkah)*, Skripsi Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga Surabaya, Tahun 2017.

³⁶ George Ritzer, Douglas J. Goodman, hlm. 522

³⁷ Mohammad Adib, "Agen dan Struktur dalam Pemikiran Pierre Bourdieu," *Jurnal BioKultur*, Vol.1, No2, Tahun 2012, hlm. 97-102

- a. Habitus yang merupakan produk sejarah yang didalamnya mencakup kebiasaan individu tidak muncul secara tiba – tiba melainkan memerlukan waktu yang lama dan berlangsung secara berulang – ulang.
- b. Habitus merupakan struktur yang distrukturkan. Dalam hal ini habitus hanya bersifat menyarankan apa yang seharusnya dipikirkan dan dipilih individu untuk dilakukan.
- c. Habitus merupakan kebiasaan yang sudah melekat dalam individu sehingga memiliki kecenderungan untuk mempengaruhi tindakan individu tersebut.
- d. Walaupun habitus lahir dalam kondisi sosial tertentu, ia dapat dialihkan ke dalam kondisi sosial yang berbeda. Dengan kata lain kondisi sosial tersebut diciptakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.
- e. Habitus cenderung bersifat pra-sadar sehingga, menyebabkan kebiasaan yang ada dilakukan secara spontanitas.
- f. Habitus bersifat teratur dan berpola, namun bukan berarti harus tunduk terhadap peraturan tertentu. Sebuah tindakan bisa disebut sebagai kebiasaan sosial jika individu tidak lagi mengharapkan imbalan.
- g. Habitus dapat membawa kepada tujuan dan hasil tindakan tertentu yang dapat diwujudkan secara tidak sadar. Hal tersebut dikarenakan tujuan yang sebelumnya dijadikan motivasi sudah dilupakan.

Adapun lingkungan yang yang dikatakan oleh Bourdieu terbagi menjadi dua. *Pertama*, yaitu lingkungan pertarungan yang bertujuan untuk mendapatkan sumber daya dan kunci untuk mendekati dengan

kekuasaan. *Kedua*, lingkungan yang bertujuan untuk membentuk ikatan struktural yang dapat menentukan status individu dan kelompok dalam masyarakat. Individu dan kelompok yang dapat memenangkan pertarungan adalah mereka yang memiliki semua jenis modal untuk disebar dan digunakan.³⁸

Lingkungan adalah jaringan relasi antarposisi objektif di dalamnya. Keberadaan relasi – relasi ini terpisah dari kesadaran dan kehendak individu. Lingkungan merupakan sebuah arena sosial di mana individu bermanuver dan berjuang dalam mereputkan modal yang digunakan untuk memperoleh akses tertentu.³⁹ Selain itu lingkungan juga merupakan semacam hubungan yang terstruktur dan tanpa di sadari mengatur posisi – posisi individu dan kelompok dalam tatanan masyarakat yang terbentuk secara spontan.⁴⁰

Habitus dan lingkungan menentukan nilai – nilai materialistis dan simbolis dari berbagai bentuk modal dan konversi individu. Seluruh tindakan manusia yang terjadi dalam ranah sosial yang merupakan arena bagi perjuangan sumber daya. Individu, institusi dan agen mencoba untuk membedakan dirinya dari yang lain dan mendapatkan modal yang berguna atau berharga di arena tersebut.⁴¹

³⁸ George Ritzer, Douglas J. Goodman, hlm. 525

³⁹ K.J. Sihotang, “Struktur dan Kultur Dominasi: Relasi Agensi dan Strukturasi dalam Pembentukan Kultur Prajurit TNI Angkatan Darat pada Era Reformasi,” *Sosiologi Reflektif*, Vol.6, No.2, Tahun 2012, hlm. 80

⁴⁰ Muhammad Adib, hlm. 102.

⁴¹ Abrorinnisail Masruroh, “Praktik Budaya Akademik Mahasiswa,” Skripsi Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya.

Bourdieu memberikan pendapat bahwa di dalam lingkungan terdapat adu persaingan untuk mencari posisi individu. Agen dalam mencari posisi dalam suatu lingkungan akan menggunakan segenap daya atau kekuatan yang disebut sebagai modal.⁴² Bordieu membahas empat macam modal penting diantaranya sebagai berikut :⁴³

a. Modal Ekonomi

Dalam modal ekonomi agen – agen bersaing demi modal ekonomi melalui berbagai strategi investasi dengan menggunakan akumulasi modal ekonomi. Modal ekonomi dalam strategi dan upaya mahasiswa dalam menjalani pembelajaran daring di era Covid-19 dapat berupa materi yang dimiliki oleh mahasiswa.

b. Modal Sosial

Merupakan jumlah sumber daya yang ada dan potensial. Modal sosial dapat diwujudkan dalam bentuk hubungan – hubungan sosial yang dilaksanakan oleh individu di lingkungan sosialnya. Dalam hal ini modal sosial yang dimiliki oleh mahasiswa dapat berupa relasi – relasi atau jaringan yang digunakan untuk pembelajaran daring di era Covid - 19.

c. Modal Kultural

Dalam modal kultural terdapat berbagai dimensi diantaranya mengenai seni dan budaya, cita rasa budaya dan preferensi. Modal

⁴² Fauzi Fashri, op.cit. hlm. 104.

⁴³ Sari Pratiwi, op.cit.

kultural ini dapat digunakan oleh agen (mahasiswa) yang meliputi berbagai pengetahuan dan kompetensi yang ada dalam diri setiap agen baik yang berumber dari pendidikan maupun dari keluarga yang dimanfaatkan dalam proses sosialisasi.

d. Modal Simbolik

Merupakan modal yang berhubungan dengan kedudukan seseorang yang tidak terlepas dari kekuasaan secara simbol – simbol. Modal ini mengacu pada tingkat prestise, popularitas dan dedikasi yang didasarkan pada dialektika pengetahuan dan pengakuan.⁴⁴

Modal dalam diri seseorang cenderung berdampingan dengan habitus yang ada. Seperti halnya habitus, modal telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari pertarungan individu di lingkungan habitus selalu menemukan dirinya di lingkungan. Kemudian lingkungan akan menggunakan modal untuk menjadi bagian penting dari dirinya.⁴⁵

Bentuk strategi yang dilakukan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran daring dapat berbeda – beda. Hal tersebut dikarenakan habitus dan lingkungan saling berkaitan dengan apa yang ada di dalam dan di luar pemikiran mahasiswa itu sendiri. Strategi mahasiswa dipengaruhi oleh struktur yang mendorongnya yaitu kedudukan sebagai mahasiswa yang secara tidak langsung harus melakukan pembelajaran daring yang sudah ditentukan oleh universitas.

⁴⁴ Ditha Aziezh Setiyono dan Johanna Debora Imelda, “Makna dan Perubahan Relasi Gender Bagi Perempuan Pekerja,” *Sosiologi Reflektif*, Vol.15, No.2, Tahun 2021, hlm. 446-473

⁴⁵ *Ibid.*, hlm 456.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara untuk memperoleh fakta yang dilakukan dalam suatu penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana lebih menekankan makna daripada legalisasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dalam menjalani pembelajaran secara daring di era pandemi Covid-19. Untuk memperoleh data yang obyektif dan supaya penulisan lebih sistematis maka ada beberapa metode yang digunakan, antara lain :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang melihat dari pengalaman yang dialami oleh individu. Bagaimana individu menginterpretasikan pengalaman terkait dengan fenomena tertentu yang sangat berarti bagi individu yang bersangkutan. Pengalaman disini bukanlah pengalaman biasa, tetapi pengalaman yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan struktur dan tingkat kesadaran pribadi. Dikarenakan model pendekatan fenomenologi lebih menitikberatkan pada pengalaman pribadi individu, maka subjek penelitiannya adalah orang – orang yang mengalami langsung peristiwa atau fenomena secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁶

⁴⁶ Almanshur Fauzan, Ghony Djunaidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm. 59.

Penggunaan jenis penelitian kualitatif didasarkan pada fokus penelitian yaitu mahasiswa dan pembelajaran daring di era pandemi Covid-19. Sementara, pendekatan fenomenologi digunakan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh individu tentang fenomena tertentu. Dalam hal ini peneliti berusaha mengetahui tentang strategi dari pengalaman yang dialami oleh mahasiswa dalam pembelajaran daring di era pandemi Covid -19.

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek merupakan target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti yang nantinya akan dipelajari, dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan.⁴⁷ Selain itu, subjek juga merupakan sumber dari mana data itu didapatkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil informan sebanyak lima orang mahasiswa dengan teknik *purposive sampling*. Informan yang dipilih memiliki karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan berada di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu, karena UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfa Beta, 2010) hlm. 215

universitas yang menerapkan kebijakan pembelajaran daring di era pandemi Covid-19.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari subjek dan obyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi yang dilakukan di sekitar lingkungan Kampus UIN Sunan Kalijaga dan tempat aktivitas mahasiswa. Selain itu, data primer juga didapatkan melalui wawancara dengan informan penelitian yaitu mahasiswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari *website* UIN Sunan Kalijaga, dokumen serta literatur – literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.

Website UIN Sunan Kalijaga peneliti gunakan untuk mencari data profil universitas dan kebijakan yang diterapkan selama pandemi Covid-19. Adapun dokumen dan literatur yang peneliti gunakan berupa surat keputusan, pengumuman dari universitas maupun artikel yang berkaitan dengan kebijakan UIN Sunan Kalijaga.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang paling penting dalam penelitian. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain :

a. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada suatu objek penelitian dengan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yang dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁸ Dalam hal ini observasi harus dilakukan secara berkala supaya mendapat data yang sesuai dengan keadaan di lapangan.

Peneliti melakukan observasi langsung di UIN Sunan Kalijaga saat pandemi Covid-19. Observasi yang peneliti lakukan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 10 November 2020 dan 26 April 2021. Peneliti mengambil beberapa gambar dari beberapa tempat seperti perpustakaan, gerbang masuk, area parkir, *multi purpose*, dan fakultas. Selain itu, peneliti juga berkeliling untuk mengamati kondisi sekitar kampus.

Selain melakukan pengamatan di UIN Sunan Kalijaga, peneliti juga mengamati proses pembelajaran daring yang dilakukan mahasiswa.

⁴⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009) hlm. 58

Adapun proses tersebut seperti kuliah daring, acara seminar proposal mahasiswa, sidang munaqosyah, Kuliah Kerja Nyata (KKN) daring hingga pengurusan administrasi.

Observasi ke tempat tinggal mahasiswa. Dalam hal ini peneliti berkunjung ke tempat mahasiswa yang memang memungkinkan untuk dikunjungi. Di tempat tinggal mahasiswa ini peneliti mengamati sarana dan prasarana yang digunakan mahasiswa dalam kehidupan sehari – hari.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data yang dapat dilakukan secara formal atau direncanakan dan dapat juga dilakukan secara informal dalam artian tidak menggunakan catatan ataupun panduan lainnya. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi dan kuesioner.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara *in-depth interview*. Teknik ini bertujuan untuk mencari permasalahan secara terbuka, dimana informan yang diajak wawancara diminta pendapat dan gagasannya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dijelaskan oleh informan.⁵⁰

⁴⁹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT. Grasindo, 2010) hlm. 224.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2009) hlm. 320.

Wawancara dilakukan dengan lima orang mahasiswa dari tiga fakultas yaitu Hanif, Ana, Irul, Eva dan Tuti. Informan yang penulis pilih memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Tabel 1.1
Pelaksanaan Wawancara

| No | Informan | Fakultas | Waktu |
|----|----------|---------------------------|--|
| 1. | Indriana | Syari'ah dan Hukum | 17 November 2020 dan 11 – 12 Mei 2021 |
| 2. | Eva | Dakwah dan Komunikasi | 24-26 November 2020 dan 25-27 Mei 2021 |
| 3. | Tuti | Tarbiyah dan Keguruan | 25 November 2020 dan 1-2 Juni 2021 |
| 4. | Irul | Ilmu Sosial dan Humaniora | 27 November 2020 dan 18-19 Mei 2021 |
| 5. | Hanif | Ilmu Sosial dan Humaniora | 4 Desember 2020 dan 7-8 Mei 2021 |

Sumber : Olah data peneliti, 2021

Peneliti melakukan wawancara terhadap tiap informan lebih dari satu kali. Alasan peneliti melakukan hal tersebut supaya data yang didapat bisa relevan dan valid. Ada informan yang peneliti wawancara secara langsung dengan datang ke tempat tinggalnya dan ada juga informan yang peneliti wawancara secara daring melalui *chat Whatshapp*. Penggunaan *chat Whatshapp* lebih dikarenakan situasi pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan datang langsung ke tempat informan.

Dalam proses wawancara peneliti memiliki beberapa kendala. Adapun kendala yang ada seperti situasi, pandemi Covid-19 yang menyebabkan peneliti kesulitan menemui informan, informan yang sulit

dihubungi dan informan lamban dalam merespon pesan saat proses wawancara berlangsung. Terkadang informan membalas pesan dari peneliti bisa selang dua jam kemudian bahkan ada yang selang satu hari kemudian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa alat bantu untuk memperkuat hasil temuan di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa *handphone* untuk merekam hasil wawancara dan mengambil gambar.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa : *Pertama*, foto UIN Sunan Kalijaga saat pandemi Covid-19. Foto digunakan untuk menggambarkan secara langsung bagaimana suasana dan kondisi UIN Sunan Kalijaga saat pandemi Covid-19. Foto juga digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Kedua, arsip dokumen. Peneliti mengumpulkan dokumen – dokumen berupa surat keputusan yang dikeluarkan UIN Sunan Kalijaga selama pandemi Covid-19, artikel atau jurnal tentang profil universitas, literatur tentang Covid-19 serta pengumuman – pengumuman dari universitas yang berkaitan dengan Covid-19. Peneliti mencari dokumen tersebut melalui internet maupun mengunduh langsung di *website* UIN Sunan Kalijaga. Dokumen – dokumen yang ada berfungsi untuk menggambarkan kebijakan – kebijakan yang diambil.

Ketiga, catatan harian. Peneliti mencatat setiap hal yang penting selama proses penelitian berlangsung. Pembuatan catatan harian didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan peneliti. Adapun catatan tersebut berisi kondisi UIN Sunan Kalijaga dan proses pengumpulan data. Catatan harian berfungsi supaya peneliti tidak lupa dengan alur penelitian yang sudah dilakukan.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan pokok pembahasannya.⁵¹ Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan dan abstraksi.⁵² Dalam tahap reduksi data, peneliti menyeleksi data yang sudah didapat di lapangan sesuai dengan fokus penelitian dengan memberikannya kode. Adapun data – data tersebut seperti hasil wawancara dengan informan, catatan harian yang sudah dibuat oleh peneliti, hasil observasi di lapangan dan literatur – literatur terkait. Setelah diseleksi dan diberi kode maka langkah selanjutnya yaitu, membuat rangkuman berdasarkan fokusnya masing – masing. Langkah – langkah yang ada bertujuan untuk memberikan gambaran

⁵¹ Lexy J. Moloeng. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) hlm. 103.

⁵² Sugiono, hlm. 338.

yang jelas mengenai strategi mahasiswa dalam menjalani pembelajaran daring.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses merangkum informasi secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan. Fungsi penyajian data yaitu supaya memudahkan peneliti dalam melihat gambaran keseluruhan dan bagian tertentu dari penelitian.⁵³ Dalam tahapan ini peneliti menampilkan data – data yang sudah diperoleh di lapangan dan di jelaskan dalam bentuk narasi, tabel, dan gambar pendukung. Peneliti juga menampilkan beberapa kutipan wawancara untuk memperjelas hasil dari penelitian.

Data yang disajikan telah melalui serangkaian uji keabsahan data yang mana data sudah dipilah menjadi data primer dan sekunder. Proses yang dilakukan peneliti bertujuan supaya pembaca dapat dengan mudah memahami strategi adaptasi mahasiswa dalam menjalani pembelajaran daring di era Covid-19.

c. Penarikan Kesimpulan.

Data yang sebelumnya sudah diseleksi menjadi data sekunder dan data primer kemudian ditarik menjadi satu kesimpulan. Penarikan kesimpulan yang ada didasarkan pada data yang didapat dan olah analisis data peneliti. Kesimpulan tersebut berkenaan dengan bentuk strategi yang dilakukan mahasiswa dalam menjalani pembelajaran

⁵³ *Ibid*, Sugiono hlm. 341

daring di era pandemi Covid-19. Data yang ada mengenai pengalaman mahasiswa, kemudian peneliti analisis dengan menggunakan teori habitus dan lingkungan untuk mengetahui latar belakang mahasiswa melakukan strategi adaptasi selama pembelajaran daring di era Covid-19.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan sistematika pembahasan, dilakukan guna untuk mempermudah dalam memahami penulisan pada penelitian ini. Adapun sistematika penulisan penelitian ini disusun sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II SETTING LOKASI PENELITIAN

Menjelaskan mengenai gambaran umum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penjelasan dimulai dengan sejarah dan kondisi umum UIN Sunan Kalijaga, kondisi sosial budaya serta profil informan.

BAB III PENYAJIAN DATA

Menjelaskan mengenai data – data yang telah diperoleh dilapangan melalui serangkaian kegiatan penelitian terkait dengan strategi yang dilakukan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dalam menjalani pembelajaran secara daring di era pandemi Covid-19.

BAB IV ANALISIS DATA

Menjelaskan mengenai hasil penelitian, dimana data dianalisis dengan menggunakan teori yang telah ditentukan agar dapat menjawab rumusan masalah yang muncul.

BAB V PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan atas analisis yang telah peneliti lakukan serta merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan. Selain itu, bab ini juga berisi saran dan rekomendasi untuk memperbaiki tulisan dalam penelitian supaya lebih baik lagi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pandemi Covid – 19 membuat institusi pendidikan mengubah sistem pendidikannya yang tadinya secara konvensional berubah menjadi daring. UIN Sunan Kalijaga merupakan salah satu institusi yang menerapkan pembelajaran secara daring. Perubahan dari pembelajaran secara konvensional ke daring menimbulkan banyak masalah. Hal tersebut dikarenakan pandemi Covid – 19 datang secara tiba – tiba, sehingga institusi pendidikan termasuk UIN Sunan Kalijaga belum mempersiapkan akibat yang ditimbulkannya.

Penerapan pembelajaran daring yang ada di UIN Sunan Kalijaga secara tidak langsung merubah kebiasaan yang ada di dalam lingkungan kampus. Mahasiswa sebagai salah satu civita akademika merasakan hal yang serupa. Mahasiswa dituntut untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi selama Covid – 19. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat berbagai tantangan dan hambatan yang dialami oleh mahasiswa. Adapun tantangan dan hambatan tersebut yaitu, akses jaringan internet yang sulit, perkuliahan yang tidak efektif dan dosen cenderung memberikan tugas yang banyak kepada mahasiswa dan mahasiswa belum familiar dengan *platform* yang digunakan.

Adanya permasalahan yang muncul membuat mahasiswa menerapkan beberapa strategi. Hal tersebut bertujuan supaya mahasiswa bisa mengikuti kegiatan pembelajaran daring dengan baik. Strategi yang dilakukan tiap mahasiswa berbeda – beda tergantung dengan habitus, modal dan lingkungan

dimana mahasiswa berada. Mahasiswa yang tinggal di perkotaan akan memiliki strategi yang berbeda dengan mahasiswa yang tinggal di pedesaan. Mahasiswa yang mempunyai modal yang kuat juga akan memiliki strategi yang berbeda pula dengan mahasiswa yang notabenenya kurang dalam hal modal. Adapun strategi yang digunakan oleh mahasiswa dalam penerapan pembelajaran daring yaitu, dengan meminta bantuan teman, mencari akses jaringan internet, konsultasi dengan dosen serta membeli kartu jaringan yang sesuai dengan tempat tinggal mahasiswa.

B. Rekomendasi

Melihat hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi untuk UIN Sunan Kalijaga, mahasiswa dan peneliti selanjutnya yaitu :

1. Untuk UIN Sunan Kalijaga :

Bagi pihak universitas sebagai institusi yang bertanggung jawab penuh terhadap mahasiswa, diharapkan lebih memperhatikan kondisi mahasiswanya. Pihak kampus diharapkan mampu memperbaiki sistem yang ada sehingga, dalam penerapan pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik. Selain itu diperlukannya pemahaman bagi dosen – dosen yang notabenenya sudah sepuh supaya dapat menerapkan pembelajaran daring dengan baik.

2. Untuk Mahasiswa :

Bagi mahasiswa diharapkan mampu untuk terus beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi. Mahasiswa sebagai generasi penerus dituntut

untuk memiliki habitus yang baik, terlepas dari modal serta lingkungan dimana mahasiswa berada. Dengan habitus yang baik maka mahasiswa akan cenderung mudah untuk mengatasi segala permasalahan yang ada baik itu permasalahan dalam bidang pendidikan maupun kemasyarakatan. Habitus yang baik akan menjadi modal yang baik bagi mahasiswa saat sudah terjun langsung di masyarakat.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya :

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan perspektif yang berbeda yaitu dari sisi pihak kampus maupun dosen. Peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu melanjutkan penelitian dengan objek yang lebih spesifik. Hal tersebut dikarenakan penelitian yang peneliti lakukan hanya bersifat sebagai gambaran umum belum mengarah ke hal yang spesifik seperti golongan maupun kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Badan Layanan Umum UIN Sunan Kalijaga, *“Laporan Keuangan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014”*

Djunaedi, Ghony., Almanshur Fauzan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Fashri, Fauzi. *Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol*. Yogyakarta: Jalasutra, 2014.

George Ritzer, Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*. Yogyakarta: Prenada Media, 2007.

Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009.

Moloeng, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Raco., *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Grasindo, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta, 2010.

Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : PT. Grasindo, 2009), hal 224

Sumber Jurnal dan Skripsi

Adib, Muhammad., “Agen dan Struktur dalam Pandangan Piere Bourdieu,” *Jurnal Biokultur*, Vol.3, No.2.

- Anwar, Husen Saeful., Engkus Nanang Suparman, Fajar Tri Sakti., “Covid-19: Kebijakan Mitigasi Penyebaran Dan Dampak Sosial Ekonomi Di Indonesia” *Digital Library Uin Sunan Gunung Djati*, Tahun 2020.
- Firman, “Dampak Covid-19 terhadap pembelajaran di Perguruan Tinggi,” *Jurnal Bioma*, Vol.2, No.1, (2020)
- Jensen, Trine., Giorgio Marinoni, Hilligje Van’t Land., “The Impact Of Covid-19 On Higher Education Around The World,” *IAU Global Survey Report*. (2020)
- Joharudi, Agus. Dkk. “Panic Syndrom Covid-19 : Penekanan Terhadap Kebijakan Yang Diberikan Pemerintah” *Jurnal Perspektif*. Vol.4 No.1, (2020)
- Karim., Bisyrri Abdul. “Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 Dalam Pandemi Covid-19 (Refleksi Sosiologis),” *Education and Learning Journal*, Vol 1, No.2, (2020)
- Kocarev., Ljupco, Viktor Stojkoski, Zoran Utkovski, Petar Jolakoski, Dragan Tevdoski, The Socio-Economic Determinants Of The Coronavir us Disease (COVID-19) Pandemic, *arXiv preprint arXiv:2004.07947*. (2020)
- Masruroh, Abrorinnisail. “Praktik Budaya Akademik Mahasiswa,” Skripsi Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya.
- Maria Nicola et al., “The Socio-Economic Implications of the Coronavirus Pandemic (COVID-19): A Review”, *International Journal of Surgery*. (2020)

- Moh.Dulkiah, at.all, “Adaptasi Mahasiswa Dalam Penggunaan Media Online Sebagai Dampak Wabah Covid-19,” (2020)
- Pratiwi, Sari., “Praktik Sosial Belajar Mahasiswa Dalam Geografi Study Club,” *Jurnal Paradigma*, Vol.1, No.03. (2013)
- Ro’fah, at.all, “Is Online Learning Accessible During COVID-19 Pandemic? Voices and Experiences of UIN Sunan Kalijaga Students with Disabilities,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.14, No.1, (2020)
- Setiyono, Ditha Aziezah., Johanna Debora Imelda, “Makna dan Perubahan Relasi Gender Bagi Perempuan Pekerja,” *Sosiologi Reflektif*, Vol.15, No.2, (2020)
- Sihotang, K.J. “Struktur dan Kultur Dominasi: Relasi Agensi dan Strukturasi dalam Pembentukan Kultur Prajurit TNI Angkatan Darat pada Era Reformasi,” *Sosiologi Reflektif*, Vol.6, No.2, (2012)
- Sumarno, “Adaptasi Sekolah Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Daring Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SMP Muhammadiyah Karanggeneng Kabupaten Lamongan),” *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTik) Borneo*, Vol 1, No.2, (2020)
- Tuhuteru, Ajuan., Ahsani Amalia Anwar “*Ale Rasa Beta Rasa : Covid-19 dan Pembelajaran Daring Mahasiswa FISK IAKN Ambon,*” *Jurnal Emik*, Vol.3, No.1, (2020)
- Winoto., Anggi Wahyu Pandu. *Reproduksi Kemiskinan (Studi Reproduksi Kemiskinan Pada Komunitas Miskin Penghuni Makam Rangkah)*, Skripsi Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga Surabaya, 2017.

Wulandari, Siti Sri., Oktavia Ika Handarini, “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home (SFH)* Selama Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol.8, No3, (2020)

Yuniarti., Mutiyati, “Implementasi Pendidikan Pada Masa Covid-19 Dalam Perspektif Sosiologi,” *Jurnal Edification*, Vol.3, No.01, (2020).

Yuliana., “Corona Virus Disease (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur”, *Wellness and Healthy Magazine*, Vol. 2, No.1, (2020)

Website dan Sumber Lain

SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 dalam alamat , <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>, yang diakses pada tanggal 11 Oktober 2020

SE Dirjen Dikti : Pembelajaran Selama Masa Darurat Pandemi Covid-19 dalam alamat, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-dirjen-dikti-pembelajaran-selama-masa-darurat-pandemi-covid19> yang diakses pada tanggal 4 November 2020

Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan, dalam alamat <https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/surat-edaran-direktorat-jenderal-pendidikan-tinggi-masa-belajar-penyelenggaraan-program-pendidikan/> yang diakses pada tanggal 4 November 2020

SE Nomor 43 Tahun 2020 tentang Antisipasi Penyebaran Virus Corona Di UIN

Sunan Kalijaga

SE Nomor 53 Tahun 2020 tentang Kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19

Pengumuman No: B-1286/Un.02/L4/PP.08/03/2020 tentang Pelayanan P2 Bahasa

Tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19.

Pengumuman No:1321.1/Un.02/R.3/KM.06.02/03/2020 Tentang Pengaturan

Waktu Pelayanan Gedung K.H. Slamet Effendi Yusuf (*Student Center*)

Selama Masa Kewaspadaan Terhadap Wabah Virus Corona.

Pengumuman Takmir Masjid UIN Sunan Kalijaga, [https://uin-](https://uin-suka.ac.id/id/pengumuman/detail/640/pengumuman-peniadaan-sholat-jumat-dan-pembatasan-kegiatan-di-masjid-uin-sunan-kalijaga-yogyakarta-terkait-pencegahan-virus-corona)

[suka.ac.id/id/pengumuman/detail/640/pengumuman-peniadaan-sholat-](https://uin-suka.ac.id/id/pengumuman/detail/640/pengumuman-peniadaan-sholat-jumat-dan-pembatasan-kegiatan-di-masjid-uin-sunan-kalijaga-yogyakarta-terkait-pencegahan-virus-corona)

[jumat-dan-pembatasan-kegiatan-di-masjid-uin-sunan-kalijaga-](https://uin-suka.ac.id/id/pengumuman/detail/640/pengumuman-peniadaan-sholat-jumat-dan-pembatasan-kegiatan-di-masjid-uin-sunan-kalijaga-yogyakarta-terkait-pencegahan-virus-corona)

[yogyakarta-terkait-pencegahan-virus-corona](https://uin-suka.ac.id/id/pengumuman/detail/640/pengumuman-peniadaan-sholat-jumat-dan-pembatasan-kegiatan-di-masjid-uin-sunan-kalijaga-yogyakarta-terkait-pencegahan-virus-corona), diakses pada 5 Desember

2020, pukul 20:03 WIB.

Pengumuman No:B-1335/Un.02/L3/TU.00.3/03/2020, tentang Pelayanan Front

Office KKN Secara Online

Proses Pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga, dalam alamat [https://uin-](https://uin-suka.ac.id/id/pengumuman/detail/641/proses-pembelajaran-di-uin-sunan-kalijaga)

[suka.ac.id/id/pengumuman/detail/641/proses-pembelajaran-di-uin-sunan-](https://uin-suka.ac.id/id/pengumuman/detail/641/proses-pembelajaran-di-uin-sunan-kalijaga)

[kalijaga](https://uin-suka.ac.id/id/pengumuman/detail/641/proses-pembelajaran-di-uin-sunan-kalijaga) yang diakses pada tanggal 19 Oktober 2020

<https://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/59-sejarah> diakses pada tanggal 21

November 2020, pukul 17:06 WIB.

<http://adab.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/281-Sejarah-Singkat> diakses pada tanggal

22 November 2020, pukul 14:00 WIB

<https://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/80-fdk> diakses pada tanggal 22

November 2020, pukul 14:23 WIB

<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/297-Fakultas> diakses pada tanggal

22 November 2020, pukul 14:37 WIB

<https://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/83-fuspi> diakses pada tanggal 22

November 2020, pukul 14:37 WIB

<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/189-Profil-> diakses pada tanggal 22

November 2020, pukul 14:48 WIB

<https://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/82-fsh-> diakses pada tanggal 22

November 2020, pukul 14:48 WIB

<https://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/84-fst> diakses pada tanggal 22 November

2020, pukul 14:37 WIB

<http://isoshum.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/243-Profil-Fakultas> diakses pada

tanggal 22 November 2020, pukul 14:37 WIB

<http://febi.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/140> diakses pada tanggal 22 November

2020, pukul 14:37 WIB

<https://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/60-Visi-misi-tujuan> diakses pada tanggal

24 November 2020, pukul 14:18 WIB

<https://uin-suka.ac.id/id/page/> diakses pada tanggal 24 November 2020, pukul

21:31 WIB

<https://uin-suka.ac.id/id/pengumuman/detail/636/layanan-bagian-akademik-uin->

sunan-kalijaga, diakses pada tanggal 5 Desember 2020, pukul 20:00 WIB

<https://uin-suka.ac.id/id/pengumuman/detail/642/pengumuman-layanan-perpustakaan-uin-sunan-kalijaga-yogyakarta-terkait-pencegahan-covid-19>, diakses pada 5 Desember 2020, pukul 20:05



CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Muhammad Nur Setyo Pambudi
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 26 Juni 1999
Alamat : Dengok V, RT 015/ RW 005, Dengok, Playen,
Gunungkidul
Email : muh.nursetyopambudi@gmail.com
No. HP : 089669600811

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

| Jenjang | Nama Sekolah |
|---------|-------------------------------|
| TK | TK Masyitoh 1 Bleberan |
| SD | SD Negeri Sawahan 1 |
| SMP | SMP Negeri 1 Playen |
| SMK | SMK Negeri 2 Wonosari |
| S1 | UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |